

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang meneliti variabel yang sama dan juga mencakup teori dan tinjauan literatur masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dijelaskan juga hubungan antar variabel yang dikembangkan dalam hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

Tujuan dari tinjauan pustaka ini untuk menghindari plagiasi dan juga sebagai pembanding dengan penelitian terdahulu yang membahas tentang pemanfaatan zakat produktif bagi *Mustahiq*. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini.

1. Siti Halida pada tahun 2014 dalam jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan*”. Penelitian ini menggunakan metode *paired t-test* sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 sampel yang diambil 50% yang jumlah populasi dengan teknik sampling *purposive sampling*. Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pendapatan *Mustahiq* dari sebelum dan setelah mendapatkan dana zakat produktif. Perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini yaitu teknik analisis yang digunakan berbeda dan juga objek penelitian berbeda.

2. Mila Sartika pada tahun 2008 pada jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 *Mustahiq*. Hasil dari pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara jumlah dana zakat produktif yang disalurkan terhadap jumlah pendapatan *Mustahiq*, dengan kata lain jumlah dana zakat produktif yang disalurkan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan *Mustahiq* yang berarti semakin tinggi dana zakat yang disalurkan maka pendapatan *Mustahiq* juga akan semakin tinggi. Perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini teknik analisis yang digunakan berbeda dan juga objek penelitian berbeda.
3. Revita Sari pada tahun 2015 dalam jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa ternak Mandiri di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 responden dari jumlah populasi 46 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan yang didapatkan oleh *Mustahiq* sebelum menerima zakat produktif

berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan sedekah *Mustahiq*. perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini adalah jumlah variabel tidak terikat yang berbeda dan juga teknik penelitian berbeda

4. Muhammad Yusnar pada tahun 2017 dalam skripsi dengan judul “*Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara*”. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0. sebagai alat olah data yang didapatkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 *Mustahiq* dari total populasi 22 *Mustahiq*. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat produktif yang diberikan kepada *Mustahiq* oleh pihak BAZNAS sumatera utara memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan para *Mustahiq*-nya.
5. Suratno pada tahun 2017 dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat DPUDT Bandar Lampung)*”. Peneliti menggunakan analisis regresi sederhana sebagai metode analisisnya, jumlah sampel yang digunakan berjumlah 60 *Mustahiq* dari populasi yang berjumlah 150 *Mustahiq*, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *slovin*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendayagunaan zakat produktif terhadap variabel

pemberdayaan *Mustahiq*. perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda.

6. Andi Mardiana dan Agustin Y. Lihawa pada tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul “*Pengaruh Zakat Produktif dan Minat Berwirausaha terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin pada BAZNAS Kota Gorontalo*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 71 *Mustahiq* dari jumlah populasi 250 *Mustahiq*, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bahwasanya dana zakat produktif yang diberikan oleh pihak BAZNAS Kota Gorontalo dan minat berwirausaha para *Mustahiq*-nya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan *Mustahiq*. perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda.
7. Lailiyatun Nafiah pada tahun 2015 dalam jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq pada program ternak bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*”. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 dari populasi yang berjumlah 34 *Mustahiq*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendayagunaan zakat produktif pada program ternak

bergulir BAZNAS terhadap kesejahteraan *Mustahiq*, hal ini didasarkan pada perkembangan pendapatan *Mustahiq* dan pemenuhan kebutuhan *Mustahiq* setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif melalui program ternak bergulir BAZNAS. perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini adalah teknik analisis dan objek penelitian yang berbeda.

8. Alfian R. Nango, Laode Rasuli, dan Ronal Badu pada tahun 2015 dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Peningkatan Usaha Mustahiq (Badan Amil Zakat Nasional Gorontalo)*". Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 *Mustahiq* dari jumlah populasi 500 *Mustahiq*. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Gorontalo memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan para *Mustahiq*.
9. Garry Nugraha dan Arif Pujiyono pada tahun 2011 dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha Mustahiq Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*". Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 responden dari jumlah populasi 33 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa setelah mendapatkan bantuan modal

usaha yang diberikan oleh BAZ Kota Semarang, *Mustahiq* mengalami peningkatan keuntungan pada usaha *Mustahiq*. perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini adalah teknik analisis yang digunakan dan objek penelitian yang berbeda.

10. Ahmad Fajri Panca Putra pada tahun 2010 dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kabupaten Kendal*”. Penelitian ini menggunakan metode persamaan regresi sebagai teknik analisisnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 20% dari total populasi yang berjumlah 221, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 44, pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* atau sampel acak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya pendayaagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan pelaksana urusan zakat (BAPELURZAM) Semarang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan *Mustahiq*. perbedaan yang ditemukan dari penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama & tahun	Judul penelitian	Teknik analisis	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Halida dan Irsyad Lubis	Pengaruh pendayagunaan zakat produktif	Paired sample t-test	Terdapat perbedaan tingkat	Variabel sama	Teknik analisis berbeda,

	(jurnal, 2014)	terhadap pemberdayaan <i>Mustahiq</i> di kota medan		pendapatan <i>Mustahiq</i> sebelum dan sesudah menerima zakat produktif		objek penelitian berbeda
2	Mila Sartika (Jurnal, 2008)	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan <i>Mustahiq</i> pada Laz Yayasan Solo Peduli Surakarta	Analisis regresi sederhana	Terdapat pengaruh signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan <i>Mustahiq</i>	Variabel sama	Teknik analisis berbeda, objek penelitian berbeda
3	Revita Sari (Jurnal, 2015)	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan <i>Mustahiq</i> Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta	Analisis Regresi Linier	Penghasilan sebelum menerima zakat produktif berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan sedekah <i>Mustahiq</i>	Variabel sama	Teknik analisis berbeda, objek penelitian berbeda, variabel tidak terikat yang digunakan berbeda
4	Muhamad Yusnar (Skripsi, 2017)	Pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan <i>Mustahiq</i> pada baznas provinsi sumatera utara	SPSS	Zakat produktif yang diberikan oleh pihak baznas sumatera utara kepada para <i>Mustahiqnya</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat	Variabel sama	Teknik analisis berbeda, objek penelitian berbeda

				pendapatan mereka		
5	Suratno (skripsi. 2017)	Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan <i>Mustahiq</i>	Analisis regresi sederhana	Variabel pendayagunaan zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pemberdayaan <i>Mustahiq</i>	Variabel sama	Teknik analisis berbeda, objek penelitian berbeda
6	Andi Mardiana dan Agustin Y. Lihawa (jurnal, 2018)	Pengaruh zakat produktif dan minat berwirausaha terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin pada BASNAZ Kota Gorontalo	Analisis Regresi Berganda	Zakat produktif yang diberikan oleh Baznas kota gorontalo dan minat berwirausaha para <i>Mustahiqnya</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin	Variabel sama	Objek penelitian berbeda
7	Lailiyatun Nafiah (Jurnal, 2015)	Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan <i>Mustahiq</i> pada program ternak bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik	Regresi linier sederhana	Terdapat pengaruh signifikan antara pendayagunaan zakat produktif pada program ternak bergulir baznas terhadap kesejahteraan	Variable sama	Objek penelitian berbeda

				<i>Mustahiq</i> , hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan <i>Mustahiq</i> setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif melalui program ternak bergulir baznas		
8	Alfian R. Nango, Laode Rasuli, dan Ronal Badu (Jurnal, 2015)	Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan usaha <i>Mustahiq</i> (Badan Amil Zakat Nasional Gorontalo)	Analisis regresi sederhana	Pendayagunaan zakat sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha <i>Mustahiq</i>	Variable sama	Objek penelitian berbeda
9	Garry Nugraha dan Arif Pujiyono (Jurnal, 2011)	Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap keuntungan usaha <i>Mustahiq</i> penerima zakat (studi kasus BAZ kota Semarang)	Analisis regresi sederhana	Terjadi peningkatan total pengeluaran rumah tangga, penerimaan usaha, pengeluaran usaha dan keuntungan usaha <i>Mustahiq</i> setelah mendapatkan bantuan modal	Variabel sama	Objek penelitian berbeda

				usaha yang diberikan BAZ Kota Semarang		
10	Muhammad Yusnar (Skripsi, 2017)	pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan <i>Mustahiq</i> pada baznas provinsi sumatera utara	Regresi linier sederhana	Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan <i>Mustahiq</i> pada baznas sumatera utara	Variable sama	Objek penelitian berbeda

B. Landasan Teori

1. Pengertian zakat

Kata zakat berasal kata bahasa Arab “زكاة”. Ia adalah Masdar dari *fi’il madzi* atau kata kerja “زكى”, yang secara etimologi memiliki arti bertambah, tumbuh dan berkembang. Zakat juga memiliki makna suci. Sedangkan secara terminologi, Zakat memiliki arti “kadar harta yang tertentu” yang diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Hukum dari pada zakat sendiri adalah Fardu a`in bagi orang-orang yang memenuhi persyaratannya. Zakat merupakan salah satu cara untuk membersihkan mereka dari sifat kikir, cinta yang

berlebihan pada harta benda serta menumbuhkan sifat-sifat kebaikan di dalam hati agar dapat menggunakan harta yang dimilikinya dengan benar (Didin, 2002).

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, dan wajib hukumnya bagi yang mampu. Banyak sekali pengulangan perintah yang terdapat dalam alquran untuk menegaskan kewajiban untuk menunaikan sholat, seperti firman Allah SWT dalam surat al-baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku`lah berserta orang-orang yang ruku`” (QS. Al-Baqarah : 43)

2. Tujuan Zakat

Adapun tujuan dari pada zakat adalah sebagai berikut:

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan
- b. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para *Mustahiq*
- c. Membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya
- d. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin. (Yusnar, 2017)

Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pada BAB II menjelaskan tentang tujuan zakat pada pasal 5 berbunyi:

- a. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama.
- b. Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- c. Meningkatkan hasil guna dan berdaya.

C. Zakat produktif

Kata produktif berasal dari bahasa Inggris "*productive*" yang memiliki arti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik. Secara umum produktif memiliki arti "banyak menghasilkan karya atau barang" (Asnaini,2008). Sehingga dapat diartikan bahwasanya zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat digunakan oleh penerimanya untuk menghasilkan sesuatu secara berkelanjutan

Zakat produktif merupakan zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *Mustahiq* tidak dihabiskan secara konsumtif melainkan untuk dikembangkan guna membantu usaha *Mustahiq*, sehingga dari usaha tersebut *Mustahiq* akan mendapatkan penghasilan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. (Zalikha, 2016)

Penegasan mengenai arti dari zakat produktif di atas bahwa zakat produktif merupakan zakat dimana dalam pendistribusianya bersifat produktif bukan secara konsumtif. Zakat tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha *Mustahiq*, sehingga dengan begitu *Mustahiq* memiliki usaha dan pendapatan sendiri yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tidak lagi menjadi *Mustahiq* dan bahkan mampu menjadi *muzakki*. Zakat produktif merupakan zakat yang berkembang dan banyak menghasilkan hal-hal yang lebih besar. Dengan penyaluran zakat secara produktif ini akan lebih optimal dalam pemerataan ekonomi dan mengetaskan kemiskinan.

D. Pemanfaatan Zakat Produktif

Pengertian Pemanfaatan dalam kamus besar indonesia adalah kata kerja yang berasal dari kata manfaat yang berarti perbuatan memanfaatkan. Dari pengertian tersebut pemanfaatan zakat diartikan sebagai suatu usaha atau perbuatan dana hasil pengumpulan zakat agar memiliki manfaat sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri. (Lailiyatun, 2015)

Adapun pemanfaatan zakat telah dijelaskan dalam Undang-undang no.23 tahun 2011 sebagai berikut:

1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.

2. Pendayagunaan zakat untuk usaha kebutuhan dasar *Mustahiq* telah terpenuhi.

Dalam pelaksanaannya, mendistribusikan zakat produktif harus mempunyai pola yang teratur agar tercapainya tujuan dari program ini, dan berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai acuan pendistribusian zakat produktif (Lailiyatun, 2015) :

1. *Forecasting* atau melakukan studi kelayakan pemberian zakat tersebut
2. *Planning* atau menetapkan jenis usaha produktif
3. *Organizing* dan *leading* atau melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan
4. *Controlling* atau pengawasan terhadap jalannya program
5. *Evaluation* atau melakukan evaluasi dari jalannya program
6. *Report* atau membuat laporan

E. Golongan yang berhak mendapat zakat

Telah disebutkan dalam Surat At-taubah ayat 60 bahwa siapa saja yang berhak untuk menerima zakat. Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ
 قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً
 مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS. At-taubah, (9): 60)

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya terdapat delapan golongan yang berhak mendapatkan zakat, yang artinya apabila tidak termasuk dalam delapan golongan tersebut maka tidak berhak untuk mendapatkan zakat. Berikut adalah uraian dari pada masing-masing golongan yang berhak mendapatkan zakat:

- a. *Fakir* mereka yang hampir tidak memiliki apa apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup
- b. *Miskin* mereka yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar alat hidup
- c. *Amil (Pengurus Zakat)* mereka yang mengumpulkan dan membagikan zakat
- d. *Muallaf* mereka yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan barunya
- e. *Riqab* yang ingin memerdekakan dirinya
- f. *Gharimin* mereka yang berhutang untuk kebutuhan yang halal dan tidak sanggup untuk memenuhinya
- g. *Sabilillah* mereka yang kehabisan biaya di perjalanan (Syakir, 2015)

F. Pemberdayaan *Mustahiq*

Pemberdayaan adalah kata kerja yang berarti proses atau cara dari kata dasar daya yang mempunyai arti kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak, sehingga pemberdayaan adalah upaya untuk mengembangkan suatu kemampuan atau potensi untuk mencapai pada titik yang lebih maksimal atau sebagaimana mestinya.

Pemberdayaan *Mustahiq* dengan zakat produktif adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya *Mustahiq* dalam bidang ekonomi dengan cara diberikan zakat produktif untuk mengembangkan usahanya sehingga dari usaha tersebut menjadi penghasilan mandiri dan tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tidak lagi menjadi *Mustahiq*.

Efektifitas pemberdayaan *Mustahiq* dalam pengelolaan dana zakat produktif yang disalurkan oleh lembaga amil zakat, dapat dilihat dari meningkatnya angka pendapatan, kemandirian, etos kerja, dan kualitas spiritual dari pada *Mustahiq* (Kasim dan Siswanto, 2014).

G. Pengaruh Zakat terhadap Perekonomian

Zakat dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam berbagai hal kehidupan umat, zakat dapat digunakan sebagai salah satu bentuk modal usaha kecil, sehingga dapat memberikan pengaruh dalam bidang ekonomi. Dijelaskan oleh Muhammad dan Ridwan dalam jurnal Mila (2008) bahwasanya pengaruh yang dapat ditimbulkan dari zakat

yang lain adalah terjadinya pendistribusian ekonomi yang merata kepada masyarakat.

Dengan kata lain, pengelolaan dana zakat secara profesional dan produktif dapat turut andil dalam pembangunan ekonomi dan menyejahterakan masyarakat dan juga membantu pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan, dan meningkatkan perekonomian negara, yaitu terberdayanya ekonomi umat sesuai dengan misi-misi yang diembanya. Diantara misi-misi tersebut adalah:

- a) Misi pembangunan ekonomi dan bisnis yang berpedoman pada ukuran ekonomi dan bisnis yang lazim dan bersifat universal
- b) Misi pelaksanaan etika bisnis dan hukum
- c) Misi membangun kekuatan ekonomi untuk islam, sehingga menjadi sumber dana pendukung dakwah Islam.

H. Program Misykat

Program misykat atau Micro finance berbasis masyarakat adalah program pemberdayaan *Mustahiq* yang dananya berasal dari zakat, infaq dan sedekah yang ditujukan untuk pemberian dana modal usaha yang akan digunakan oleh *Mustahiq*. Dalam implementasinya, misykat menjadi organisasi *Mustahiq* yang terdiri oleh koordinator misykat per masing daerah yang dibantu oleh pendamping majelis dan para *Mustahiq* yang tergabung dalam program.

Setiap *Mustahiq* yang mendapatkan dana bantuan diharuskan untuk membuka usaha secara mandiri, namun sebelumnya *Mustahiq* akan terlebih dahulu mengajukan dan mengikuti pembekalan untuk mengelola uang yang diterimanya dan mengikuti kegiatan pendampingan setiap minggunya oleh staf misykat.

Materi pembinaan yang diberikan kepada para *Mustahiq* tidak hanya seputar kewirausahaan melainkan meliputi *leadership*, manajemen keuangan, dan pengetahuan ilmu agama untuk meningkatkan tingkat spiritual mereka (fatoni, 2014)..

I. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pemanfaatan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan *Mustahiq*

Pemanfaatan zakat produktif diharuskan mampu untuk memberikan dampak yang positif bagi para *Mustahiq*, baik secara segi ekonomi maupun segi sosial. Dilihat dari segi ekonomi, *Mustahiq* dituntut untuk dapat hidup berkecukupan dan mandiri atau lebih jauhnya lagi *Mustahiq* dapat berkembang menjadi *muzakki*, sedangkan apabila dilihat segi sisi sosial, *Mustahiq* diproyeksikan untuk dapat hidup sejajar dengan masyarakat lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa zakat tidak hanya bersifat suatu amalan yang didistribusikan untuk hal-hal konsumtif saja, namun juga untuk kepentingan *Mustahiq* yang bersifat produktif dan kreatif. Oleh sebab itu, agar pemanfaatan zakat produktif dapat berjalan secara efektif, pemberdayaan *Mustahiq* sangat dibutuhkan agar dana zakat yang

dikeluarkan atau diberikan kepada *Mustahiq* dikelola secara baik dan program pemberdayaan melalui distribusi zakat produktif ini memberikan kemandirian kepada *Mustahiq*, agar tidak selamanya bergantung kepada amil dan *Mustahiq* dapat menjadi *muzakki* yang berawal dari usaha yang dibangun melalui zakat produktif dari bantuan zakat oleh DT Peduli Yogyakarta.

Utami dan Lubis (jurnal, 2014) menjelaskan bahwa dengan adanya pendayagunaan zakat produktif, memberikan pengaruh terhadap perkembangan yang positif kepada usaha *Mustahiq*, karena dengan begitu *Mustahiq* mendapatkan tambahan modal usaha untuk mengembangkan usahanya, sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan *Mustahiq*. Selaras dengan pendapat Mila sartika (jurnal, 2008) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada jumlah dana yang diberikan terhadap jumlah pendapatan *Mustahiq*, yaitu semakin tinggi dana yang diberikan maka semakin tinggi pula pendapatan yang didapatkan *Mustahiq*. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu:

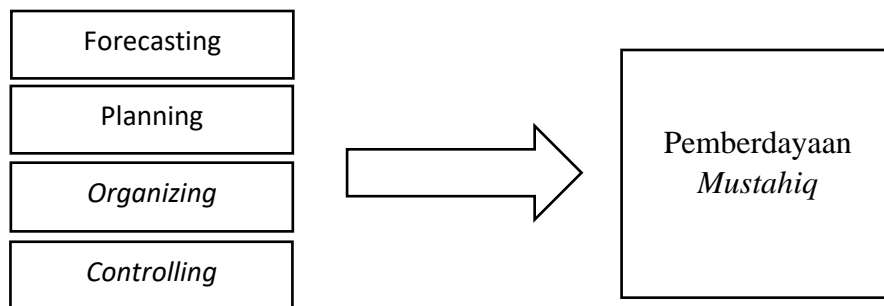
H1 = *Forecasting* pada Pemanfaatan zakat produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan *Mustahiq* di Kulonprogo.

H2 = *Planning* pada Pemanfaatan zakat produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan *Mustahiq* di Kulonprogo.

H3 = *Organizing* pada Pemanfaatan zakat produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan *Mustahiq* di Kulonprogo.

H4 = *Controlling* pada Pemanfaatan zakat produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan *Mustahiq* di Kulonprogo.

Untuk lebih memperjelas arah dari penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap pemberdayaan *Mustahiq*, maka dalam penelitian ini dapat diterjemahkan dalam model penelitian seperti pada gambar 2.1.



Gambar 2.1

Model Penelitian

Berdasarkan gambar 2.1 di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap pemberdayaan *Mustahiq*. Pemanfaatan zakat produktif dapat dilihat dari:

1. *Forecasting*
2. *Planning*
3. *Organizing*
4. *Controlling*

Pemberdayaan *Mustahiq* dapat dilihat dari :

2. Peningkatan Pendapatan
3. Kemandirian
4. Etos Kerja

5. Spiritual

berdasarkan indikator-indikator pada setiap variabel-variabel tersebut, apakah pemanfaatan zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan *Mustahiq* di DT Peduli Yogyakarta.